

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Governance* terbukti memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *cost of debt* perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya  $0,033 < 0,05$  yang artinya bahwa semakin baik kualitas *corporate governance*, semakin dapat mengurangi *cost of debt*. Penerapan *corporate governance* dianggap mampu meningkatkan pengawasan terhadap manajemen untuk pengambilan keputusan yang efektif, mencegah tindakan yang oportunistik yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan, dan mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan kreditur
2. *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dilihat dari nilai signifikannya  $0,697 > 0,05$ . Hal tersebut terjadi karena pada pasar yang sedang berkembang, struktur kepemilikan perusahaan sangat terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas dapat mengendalikan proses pembuatan informasi keuangan dan mereka juga tidak bisa dibatasi oleh hukum yang kuat. Dalam keadaan ini, konflik agensi terjadi karena pihak pengendali dominan menggunakan kekuasaannya untuk mencapai

tujuannya sendiri yang dapat mengabaikan pihak-pihak lain seperti investor dan kreditur

3. *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dilihat dari nilai signifikannya  $0,628 > 0,05$ . Bertentangan dengan *agency theory* yang menyatakan bahwa terjadi pemisahan fungsi pengelolaan dalam perusahaan, kenyataan menunjukkan peran pendiri atau pemegang saham dominan sangat besar dalam menentukan kebijakan perusahaan, termasuk dalam penentuan keputusan pembayaran pajak. Hal tersebut menyebabkan struktur *corporate governance* tidak memiliki peran penuh dalam pengambilan keputusan pembayaran pajak
4. *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* melalui kualitas laba. Hal ini dilihat dari nilai signifikannya  $0,774 > 0,05$ . Artinya, kualitas laba tidak memiliki peranan dalam memediasi hubungan antara *corporate governance* dengan *cost of debt*. Pasar utang di Indonesia tidak sebesar pasar modal, sehingga menyebabkan pasar utang kurang merespon akan adanya informasi, termasuk informasi akrual, dibandingkan pasar modal. Hal tersebut menyebabkan kualitas laba tidak terlalu menjadi perhatian bagi pihak kreditur dalam penyaluran pinjaman.
5. *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* melalui *tax avoidance*. Hal ini dilihat dari nilai signifikannya  $0,304 > 0,05$ . Artinya, *tax avoidance* tidak memiliki peranan dalam memediasi hubungan antara *corporate governance* dengan *cost of debt*. Pihak kreditur tidak terlalu mengamati informasi pajak perusahaan, tetapi lebih berfokus

pada kondisi-kondisi keuangan yang terkait kemampuan pengembalian kreditnya.

## 5.2. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor yang memengaruhi *cost of debt*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menilai *Corporate Governance* dengan proksi seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, dan kualitas audit sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak karena perusahaan yang ikut serta dalam pemeringkatan CGPI sangat terbatas.